

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
PADA USAHA LEMARI IBU MINA DI DESA ALUH-ALUH**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Noor Hasanah

19 11102107 024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN**

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noor Hasanah

NIM : 1911102107024

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil karya orang lain. Semua sumber baik yang berupa kutipan maupun rujukan adalah benar. Apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan dalam pernyataan ini maka saya menerima sanksi sesuai dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjar, 29 Juli 2023



NOOR HASANAH

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Usaha Lemari Ibu Mina di Desa Aluh-Aluh Besar”** diajukan oleh:

Nama : Noor Hasanah
NIM : 1911102107024
Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

Dewan Penguji

Pembimbing : Luthfia Ayu Karina, S.Pd., M.E.K

Pembimbing : Setiafitrie Yuniarti, S.H., M.S.Ak

Penguji : Rizky Aldi Setianda, S.E., M.Ak

Ditetapkan pada tanggal 29 Mei 2023 di banjar, Kalimantan Selatan

Mengetahui,

Dekatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Nova Abriano, S.E., M.M

ABSTRACT

Name : Noor Hasanah
Study Program : Accounting
Title : Implementation of the Preparation of Financial Statements Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities at Mrs. Mina's Cupboard Business in Aluh-Aluh Besar Village.

Mrs. Mina's Wardrobe Business is one of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Based on records from the head of MSMEs in Aluh-Aluh District, Banjar Regency, Mrs. Mina's Wardrobe Business is one of the MSMEs located in Aluh-Aluh Besar Village RT 05. This business is engaged in buying and selling cabinets made of aluminum. Most of the accounting problems experienced by business owners are the unavailability of preparing financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This research uses qualitative research methods using data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The data analysis used in this research is descriptive qualitative which consists of data reduction, presenting data, data analysis and conclusion drawing. Data validity and sources. The results showed that the financial recording system carried out by Mrs. Mina's Wardrobe Business is a simple recording that describes the overall income and expenses that occur during business operations. The reason the owner has not prepared financial reports in accordance with MSME standards is due to the limited time owned by the owner, and the owner feels that he does not understand in preparing correct financial reports in accordance with SAK EMKM. This research is also expected to help the owner of Mrs. Mina's Cupboard Business in implementing SAK EMKM.

Keywords: Financial Statements and Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).

ABSTRAK

Nama :Noor Hasanah

Program Studi : Akuntansi

Judul :Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Usaha Lemari Ibu Mina di Desa Aluh-Aluh Besar

Usaha Lemari Ibu Mina merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan catatan dari ketua UMKM Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Usaha Lemari Ibu Mina adalah salah satu UMKM yang beralamatkan di Desa Aluh-Aluh Besar RT 05.. Usaha ini bergerak di bidang jual beli Lemari berbahan Alumunium. Sebagian besar permasalahan akuntansi yang dialami oleh para pemilik usaha adalah ketidak tersedianya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, menyajikan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Usaha Lemari Ibu Mina merupakan pencatatan sederhana yang menggambarkan secara keseluruhan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi selama operasional usaha. Alasan pemilik belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pemilik, serta pemilik merasa kurang memahami dalam menyusun laporan keuangan yang benar sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemilik Usaha Lemari Ibu Mina dalam menerapkan SAK EMKM.

Kata Kunci: Laporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal. Sasaran pasar UMKM umumnya lokal, meskipun ada yang mengekspor produknya ke luar negeri dan memiliki jumlah karyawan, total asset dan sarana prasarana yang sedikit. UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Kondisi perusahaan serta kinerja keuangan tersebut dapat tercermin dari hasil penyajian Laporan Keuangan (Wuwungan, 2015).

UMKM menjalankan aktifitas usahanya seringkali merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Pencatatan dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk alokasi dari kegiatan usaha atau non usaha. Kebanyakan pelaku UMKM hanya menghitung harta yang dimiliki sebatas uang kas yang dipegang saja. Pengusaha tidak memahami bahwa pengertian harta lebih luas dari sekedar uang atau kas. Sering kali dalam skala usaha kecil dan menengah (UKM) hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dari pada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja melainkan diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan usaha yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut. Setiap usaha di harapkan memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjuk pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Sensus Ekonomi 2016 dan SUTAS 2018).

Laporan Keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama satu tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi anatara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil – hasil yang dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Selain itu laporan keuangan juga sering mengikut sertakan laporan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh keterangan lebih lanjut. (Kuswandi, 2017).

UMKM memiliki potensi yang sangat besar dalam mendongkrak perekonomian di Indonesia, baik dalam memberikan sumbangsih kepada pendapatan domestik bruto di Indonesia, serta dalam penyerapan tenaga kerja dalam negeri. Jika sektor Usaha Kecil dan Menengah dikelola dengan baik maka akan menciptakan sektor usaha yang baik dan tangguh berkelanjutan dimasa yang akan datang. Sektor UMKM yang tangguh tentunya harus di dukung dengan sistem administrasi yang baik dan tepat. Salah satu permasalahan utama yang di hadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia adalah masalah tertib administrasi terkait pencatatan keuangan dalam kegiatan usahanya. Warsadi,dkk (2017) Tentang penerapan penyusunan Laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM pada PT. Mama jaya bahwasanya PT. Mama jaya hanya melakukan pencatatan sederhana atas kegiatan usaha yakni hanya meliputi pencatatan kas masuk dan kas keluar yang di lakukan oleh PT. Mama jaya.

Menurut pengamatan yang dilakukan di Desa Aluh-Aluh Besar, masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, rata-rata laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana, padahal dengan menyusun laporan keuangan para usahawan bisa mengetahui pengelolaan keuangan yang baik. Laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan saja, tetapi laporan keuangan juga bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama tahun

berjalan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan jika mengalami kerugian. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang digunakan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), standar ini terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan. (ED SAK EMKM, 2018).

Bermunculan banyak persepsi dari para pemilik UMKM tentang penerapan Akuntansi bagi usaha yang dijalankannya. Persepsi mereka terhadap Akuntansi yaitu rumit dalam pelaksanaannya, memerlukan biaya besar yang akan dikeluarkan untuk penerapan Akuntansi tersebut, merasa tidak terlalu penting dan tidak terlalu diperlukan bagi usahanya, merasa tidak memberikan dampak atau pengaruh pada usahanya terutama dalam hal pengambilan keputusan, dan juga membingungkan bagi mereka untuk menerapkan Akuntansi tersebut. Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan laporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan Menengah (SAK EMKM). (ED SAK EMKM, 2018).

Beberapa hasil penelitian yaitu penelitian Nur laila (2018) menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi. Kenyataan ini juga didukung oleh hasil penelitian Warsadi, dkk (2017) menunjukkan bahwa di PT Mama Jaya tidak menyelenggarakan catatan akuntansi, beberapa yang mempunyai catatan keuangan modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keberadaan dan pentingnya akuntansi belum dipahami oleh pengusaha UMKM, padahal dengan

adanya laporan keuangan sebagai salah satu bentuk penyampaian informasi akuntansi para pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana posisi serta kinerja keuangannya, tidak hanya itu pemilik usaha akan lebih mudah untuk menghitung pajak, karena laporan keuangan merupakan sumber data untuk menghitung pajak.

Desa Aluh-Aluh Besar adalah salah satu desa dari Provinsi Kalimantan Selatan yang cukup kaya akan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, terutama pada sektor industri kecil dan kerajinan. Kelompok industri mempunyai peranan yang strategis dalam meningkatkan pendapatan, penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha serta membantu mengatasi kemiskinan. Seperti di Industri kecil, industri rumah tangga dan kerajinan telah dibina dan didorong perkembangannya. Banyak penelitian yang berasumsi bahwa permasalahan ini berasal karena adanya persepsi dan kurangnya pemahaman dari para pemilik UMKM terhadap pentingnya penerapan Akuntansi dalam usahanya.

Aluh-Aluh merupakan salah satu Desa yang masih banyak UMKM-nya belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal yang sama terjadi pada objek penelitian yang di bahas saat ini yakni, UMKM Usaha Lemari Ibu Mina yang ada di desa Aluh-Aluh Besar. Dari jumlah 230 macam Usaha, Usaha Lemari Ibu Mina lah yang termasuk Usaha yang Paling tinggi jumlah produksi perbulannya dan dari semua UMKM yang ada di Aluh-Aluh Besar hanya Usaha Ibu Mina yang melakukan pencatatan namun pencatatannya tidak lengkap. Berdasarkan catatan dari ketua UMKM Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Usaha Lemari Ibu Mina adalah salah satu UMKM yang beralamatkan di Desa Aluh-Aluh Besar RT 05 Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar. Usaha Lemari Ibu Mina yang tergolong dalam usaha mikro, Hal ini dapat terjadi karena usaha ibu mina termasuk golongan usaha kecil yang mana hasil jumlah pemasukan atau produksi per bulannya mencapai Rp. 50.000.000 (lima puluh juta) sampai Rp. 100.000.000 (seratus juta). Usaha ini bergerak di bidang jual beli Lemari berbahan Alumunium, Usaha ibu Mina ini belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangannya, dimana UMKM ini hanya mencatat kas masuk dan keluar yang sangat sederhana sehingga belum menerapkan penyusun

laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Usaha Lemari Mina adalah usaha Lemari yang menjual Berbagai macam jenis lemari berbahan Aluminium, Usaha ibu mina sendiri merupakan salah satu usaha lemari yang paling besar di Aluh-Aluh. Pada mulanya Ibu Mina hanyalah pemilik warung makan Bakso biasa, penjual tidak memiliki warung seperti sekarang ini, pada tahun 2013 beliau menjual Bakso dengan cara berjualan di warung kecil saja. Kemudian pada tahun 2016 beliau mendirikan Usaha Lemari yang bertempat di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh. Usaha Lemari Ibu Mina hanya melakukan pembukuan berupa catatan kas masuk yaitu penjualan dan kas keluar berupa pengeluaran untuk pembelian bahan baku saja yang dilakukan sejak Tahun 2016 awal sampai sekarang, hal tersebut dilakukan karena keterbatasannya dalam memahami laporan. Tentu hal tersebut memberikan hasil yang seringkali digunakan dalam mengukur kinerja usahanya. Namun, Ibu Mina sangat membutuhkan adanya laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi agar mengetahui kondisi yang tepat pada usahanya dan jika ingin usahanya dapat berkembang (diolah oleh peneliti,2023)

Tabel 1.1

Daftar UMKM di Desa Aluh-Aluh Besar

No.	Nama-Nama Usaha	Pemilik	Jumlah Produksi per bulan (000)
1.	Usaha Lemari Mina	Rusminawati	Rp 50.000.000
2.	Usaha Jual Beli Ikan	Hj. Ainunyah	Rp 25.000.000
3.	Usaha Penjualan Sembako	Gajali	Rp 11.500.000
4.	Usaha Penjualan Sembako	Hj. Arpiah	Rp. 9.350.000
5.	Usaha Penjualan Kayu	Jaranah	Rp 8. 450.000
6.	Usaha Penjualan Sembako	Hj. Hasanah	Rp 7.350.000
7.	Usaha Rias Pengantin	Ahmad Juhari	Rp 6.000.000
8.	Usaha Penjualan Es Batu Blok	Muhammad zaki	Rp 6.000.000
9.	Usaha Penjualan Sembako	Hamnawati	Rp 6.000.000
10.	Usaha Jual beli Ikan dan Udang	Bursani	Rp 6.000.000

Sumber: Data UMKM di desa Aluh-Aluh 2021

Dari tabel di atas terlihat jumlah produksi mulai dari tertinggi hingga terendah di Desa Aluh-Aluh Besar kelompok usaha yang mempunyai peranan terbesar pada sektor usaha adalah kelompok usaha makanan, salah satunya yaitu usaha lemari ibu mina, dari semua usaha UMKM yang telah peneliti survei hanya Usaha ibu mina yang mempunyai catatan dan itu pun kurang lengkap.

Alasan peneliti memilih penelitian ini, Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang telah diperoleh bahwa hasil permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM usaha lemari ibu mina adalah kurangnya pengetahuan aspek pencatatan dan pelaporan keuangan Selain itu, mitra juga kurang memiliki kesadaran akan pentingnya fungsi sebuah Laporan Keuangan. Permasalahan semacam ini berdampak pada kesulitan mitra saat berniat melakukan pengembangan usaha yang memerlukan tambahan modal kerja dari kreditur. Sedangkan kreditur mengharuskan UMKM tersebut memiliki informasi prospek usaha melalui Laporan Keuangan. Setelah dianalisis lebih lanjut, permasalahan semacam ini berakar dari tidak semua pelaku usaha memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi dan manajemen, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang ahli masih belum memungkinkan secara finansial (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan membuatnya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Usaha Lemari Ibu Mina di Desa Aluh-Aluh Besar”**

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di desa Aluh-Aluh Besar dari usaha Lemari Mina.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK UMKM) di desa Aluh-Aluh Besar dari usaha Lemari Mina.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh dan Untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang Laporan Keuangan SAK-EMKM.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian

3. Bagi Pihak UMKM

Penelitian ini dapat membantu para UMKM dalam menerapkan Laporan Keuangan agar semakin baik lagi Sebagai masukan dan pertimbangan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih baik pada tahun berikutnya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari data observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah(EMKM) pada Usaha Lemari Ibu Mina di Aluh-Aluh Besar maka dapat disimpulkan sebagai berikut::

1. UMKM Usaha Lemari Ibu Mina tidak melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya sesuai dengan SAK EMKM.
2. Ada dua faktor yang mempengaruhi UMKM Usaha Lemari Ibu Mina tidak membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu. Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam UMKM tersebut, sedangkan faktor eksternal yakni tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM (stakeholder) yakni dari pihak pemerintah, lembaga-lembaga terkait dan regulator.
3. Pemilik Usaha Lemari Ibu Mina menyadari akan pentingnya laporan keuangan guna mengukur perkembangan usahannya, akan tetapi pemilik belum memahami terkait penyusunan laporan keuangan. Bukan hanya mengenai itu saja alasan pemilik tidak menggunakan laporan keuangan karena tidak adanya waktu yang cukup karena pemilik ada kesibukan pribadi. Maka dari itu Usaha Lemari Ibu Mina hanya melakukan pencatatan sederhana dalam kegiatan operasional usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian di atas, peneliti mengajukan saran bagi Usaha Lemari Ibu Mina, sebagai berikut:

1. Bagi pemilik Usaha Lemari Ibu Mina
Dalam penyusunan laporan keuangan Usaha Lemari Ibu Tina hendaknya dicatat atau pembukuan keuangan secara keseluruhan, teliti dan terukur

pada setiap akhir periode dan menyusun laporan keuangann yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengolah keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan serta pelaku UMKM juga dapat membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang di rintisnya. UMKM Usaha Lemari Ibu Mina seharusnya menyediakan stok dan persediaan agar produk selalu tersedia.

2. Bagi peneliti lanjutan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti merasa masih sangat jauh dari kategori kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti memiliki keinginan bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan dan paduan dalam penyusunan bagi peneliti selanjutnya, dengan lebih dalam dan lebih baik lagi. Terutama penelitian yang berkaitan dengan fenomena pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM . maka dari itu, masih banyak peluang untuk peneliti yang lain dalam melaksanakan proses penelitian dengan tema terkait meninjau dengan prespektif atau pandangan yang berbeda.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Karena keterbatasan akses kepada laporan keuangan yang di berikan sehingga yang dapat di susun hanya periode 1 bulan yaitu bulan Januari seharusnya Laporan Keuangan ini dapat di susun dalam periode 1(satu) tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan 2016, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan- edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan PT.Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah* . Graha Akuntan. Menteng Jakarta.
- Hans Kartikahadi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Hakarta : Salemba Empat.
- Kariyoto (2017), *Analisis Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press (UBP), UB Media, Malang.
- Kasmir (2013), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuswandi, Dewi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntan Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha*
- Lilya Andriani, Anantawikra ma Tungga Atmadja, Ni Kadek Sinarwati (2014), *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon)*.

Martani, Dwi dkk. 2012. Akuntansi Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang.

Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih Samarinda. Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Mustika aulia ulfa (2021), Analisis Penyusunan Laporan Keuangan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) Studi Kasus pada Industri Pisang Sale PO. Sari Rasa.

Nadirotul Imamah (2019), Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan menengah pada UMKM Nungpastel, Bululawang, Malang, Jawa timur.

Nurlaila (2018), Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Peraturan pemerintah Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha mikro kecil dan menengah.

Sensus Ekonomi 2016 dan SUTAS 2018, 'Data UMKM', Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Jawa Timur <diskomumkm.jatimpov.go.id>

Sugiyono (2013), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Warsadi, ketut ari, dkk (2017), Penerapan penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada PT Mama jaya. Jurnal Akuntansi (Vol.8 No.2)

Wawancara Dengan Pemilik Usaha Lemari Ibu Mina (Aluh-Aluh Besar)

Wuwungan, Jacqueline Y. S. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Manado. ISSN 2303-1174.